

## Manajemen Olahraga di Era Digital

Muhammad Rio Febrian<sup>1</sup> Librahman Sihombing<sup>2</sup> Nurkadri<sup>3</sup> Muhammad Rangga Rizky Nasution<sup>4</sup> Rifki Fadillah Hutasuhut<sup>5</sup> Muhammad Rizki Berutu<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [riofebrian699@gmail.com](mailto:riofebrian699@gmail.com)<sup>1</sup> [librasahombing29@gmail.com](mailto:librasahombing29@gmail.com)<sup>2</sup> [nurkadri@unimed.ac.id](mailto:nurkadri@unimed.ac.id)<sup>3</sup> [ranggarizki503@gmail.com](mailto:ranggarizki503@gmail.com)<sup>4</sup> [fadilrifki0852@gmail.com](mailto:fadilrifki0852@gmail.com)<sup>5</sup> [riskiberutu81@gmail.com](mailto:riskiberutu81@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Manajemen olahraga merupakan disiplin yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan efektivitas manajemen olahraga dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan olahraga, pengembangan atlet, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini menyoroti aspek-aspek utama dalam manajemen olahraga, seperti pengelolaan sumber daya manusia, penggunaan teknologi, promosi olahraga, dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang baik dan sistematis berperan penting dalam keberhasilan organisasi olahraga, mulai dari pelaksanaan acara hingga pengembangan prestasi atlet. Ditemukan pula bahwa kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan serta penggunaan teknologi modern dapat memperkuat efisiensi manajemen olahraga. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi manajemen olahraga yang terintegrasi untuk mencapai tujuan olahraga yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

**Kata Kunci:** Manajemen Olahraga, Pengembangan Atlet, Partisipasi Masyarakat, Teknologi, Strategi

### Abstract

*Sports management is a discipline that includes planning, organizing, directing, and supervising sports activities to achieve predetermined goals. This study aims to analyze the role and effectiveness of sports management in improving the quality of sports activities, athlete development, and increasing community participation. Through a descriptive approach, this study highlights key aspects of sports management, such as human resource management, the use of sports promotion technology, and financial management. The results of the study indicate that good and systematic management plays an important role in the success of sports organizations, from event implementation to athlete achievement development. It was also found that cooperation with various stakeholders and the use of modern technology can strengthen the efficiency of sports management. Thus, this study recommends the implementation of an integrated sports management strategy to achieve sustainable and highly competitive sports goals.*

**Keywords:** Sports Management, Athlete Development, Community Participation, Technology, Strategy



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Manajemen olahraga merupakan salah satu bidang ilmu yang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap industri olahraga di berbagai belahan dunia. Kegiatan olahraga tidak hanya sekadar aktivitas fisik yang bertujuan untuk menjaga kesehatan, tetapi juga telah berkembang menjadi industri besar yang melibatkan berbagai aspek, seperti keuangan, pemasaran, event management, sumber daya manusia, hingga teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang efektif agar setiap elemen dalam industri olahraga dapat berjalan dengan optimal. Dalam konteks ini, manajemen olahraga bertujuan untuk mengelola kegiatan dan sumber daya dalam dunia olahraga secara efisien dan efektif. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berbagai aktivitas yang berkaitan dengan olahraga, baik di tingkat amatir maupun profesional. Tidak hanya mengelola

atlet dan pertandingan, manajemen olahraga juga melibatkan pengelolaan fasilitas, promosi, sponsor, serta hubungan dengan media dan publik. Indonesia, sebagai negara dengan populasi besar dan minat yang tinggi terhadap berbagai cabang olahraga, memiliki potensi besar dalam pengembangan industri olahraga. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, dibutuhkan profesionalisme dalam pengelolaan sektor olahraga. Di sinilah pentingnya manajemen olahraga sebagai ilmu yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan daya saing industri olahraga di tingkat nasional maupun internasional. Penelitian ini akan membahas berbagai aspek penting dalam manajemen olahraga, termasuk peran manajer olahraga, strategi pemasaran dalam olahraga, pengelolaan event olahraga, dan isu-isu yang dihadapi dalam manajemen olahraga modern.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif (analisis data yang tidak dituangkan dalam bentuk angka dan bilangan, melainkan dalam bentuk uraian dan laporan kualitatif, dengan memberikan gambaran dan hubungan fenomena yang akan diteliti dalam bentuk uraian naratif). Artikel ini menggunakan metode penulisan berupa studi literatur. Metode studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan membaca beberapa jurnal serta buku-buku penunjang yang mendukung dalam pembuatan artikel ini. Metode literatur ini sangat memudahkan penulis dalam menyusun artikel. Langkah dalam pengerjaan artikel ini penulis mencari referensi sebanyak-banyaknya.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut Handoko, T. Hani (2016: 8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan organisasi lainnya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2014 : 14) memberikan definisi manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya. Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari sekolah tinggi dan ilmu administrasi atau dari Lembaga ilmu manajemen bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Menurut Harsuki (2012 : 2) manajemen olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru. Menurut George R. Terry dalam buku yang ditulisnya dinyatakan bahwa manajemen adalah mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain. Menurut Sukanto Reksohadiprodjo M.Com, dalam bukunya "Dasar – dasar manajemen" antara lain menyatakan bahwa manajemen adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir, serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi, agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

### **Tujuan Manajemen Olahraga**

Menurut Daft (2010: 335) Menyatakan bahwa manajemen yang baik diperlukan untuk membantu organisasi ke masa depan. Seberapa baik sebuah organisasi seperti sekolah, perguruan tinggi, club kebugaran, pembinaan dalam mencapai tujuan tergantung pada manajemen yang dikelola. Oleh karena itu penting untuk memahami manajemen untuk mencapai tujuan sehingga manajemen dibutuhkan dan diperlukan oleh semua bentuk

---

<sup>1</sup>Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO : Buku Ajar Manajemen Olahraga

organisasi. Malayu S.P. Hasibuan (2006: 18 – 19) Mengemukakan tujuan manajemen dari berbagai sudut pandang yaitu:

1. Menurut prioritasnya
  - a. Tujuan primer adalah membantu manajemen dalam pembuatan keputusan manajemen
  - b. Tujuan sekunder adalah membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan
  - c. Tujuan individual adalah sebagai motivasi para karyawan untuk lebih berkontribusi dalam melaksanakan tugasnya dalam organisasi
  - d. Tujuan sosial adalah tujuan yang dijalankan untuk mempertahankan kontribusi dari SDM di tiap departemen
2. Menurut jangka waktunya
  - a. Tujuan jangka panjang adalah sebagai hasil yang dicoba untuk dicapai oleh Perusahaan selama periode waktu tertentu.
  - b. Tujuan jangka menengah adalah memberikan arah terhadap Pembangunan secara umum serta dalam rangka memberikan kepastian operasional dan keterkaitan terhadap isu strategis yang telah ditetapkan
  - c. Tujuan jangka pendek merupakan turunan dari visi organisasi berupa sasaran – sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek, biasanya antara tiga hingga lima tahun.

### **Fungsi Manajemen Olahraga**

Menurut G.R. Terry fungsi manajemen olahraga:

1. Planning
2. Organizing
3. Actuating
4. Controlling<sup>2</sup>

Menurut Harsuki (2012: 7) fungsi manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan dan saling ketergantungan satu sama lain dan dilaksanakan oleh masing – masing orang, Lembaga atau bagian-bagiannya yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan kegiatan tersebut.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan mengenai manajemen olahraga dapat dirumuskan sebagai berikut: Manajemen olahraga adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga secara efektif dan efisien. Dalam manajemen olahraga, terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Perencanaan: Menentukan tujuan, strategi, dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti penyelenggaraan event olahraga, pengembangan atlet, dan peningkatan fasilitas.
2. Pengorganisasian: Mengatur sumber daya, baik manusia maupun material, agar setiap komponen berfungsi secara optimal. Pengorganisasian ini termasuk dalam pembagian tugas, peran, dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat.
3. Pengarahan: Proses mengarahkan dan memotivasi semua anggota tim agar bekerja secara maksimal menuju tujuan bersama. Pengarahan ini melibatkan kepemimpinan yang kuat serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif.

---

<sup>2</sup> Dr. Nugroho Susanto, M.Or.

4. Pengawasan: Memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan. Pengawasan melibatkan evaluasi kinerja dan melakukan koreksi jika terjadi penyimpangan.

Manajemen olahraga tidak hanya berfokus pada prestasi atletik, tetapi juga pada aspek komersial, promosi, serta pengembangan komunitas melalui kegiatan olahraga. Kesuksesan manajemen olahraga akan terlihat dari tercapainya keseimbangan antara aspek olahraga, ekonomi, dan sosial.

### **Saran**

Saran untuk meningkatkan manajemen olahraga:

1. Pengembangan Strategi Jangka Panjang: Rancang strategi jangka panjang yang mencakup pengembangan atlet, promosi olahraga, serta peningkatan fasilitas olahraga. Perencanaan yang baik akan membantu mencapai tujuan organisasi secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan staf, pelatih, serta manajer olahraga sangat penting. Dengan keterampilan manajerial dan teknis yang baik, mereka akan mampu mengelola kegiatan olahraga secara lebih profesional dan efisien.
3. Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi manajemen. Sistem manajemen berbasis digital dapat membantu dalam pencatatan data, pemantauan kinerja atlet, serta koordinasi acara olahraga.
4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal: Jalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sponsor, dan organisasi non-profit. Kerjasama ini dapat membantu dalam pengembangan program olahraga, dukungan finansial, dan promosi yang lebih luas.
5. Fokus pada Pengalaman Penggemar dan Peserta: Tingkatkan kualitas pelayanan bagi penonton dan peserta olahraga. Pengalaman yang positif akan meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan citra olahraga yang dikelola.
6. Peningkatan Promosi dan Pemasaran: Buat program pemasaran yang efektif untuk mempromosikan kegiatan olahraga. Gunakan media sosial, kampanye digital, serta event-event untuk meningkatkan visibilitas dan partisipasi masyarakat.
7. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Selalu lakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan atau program olahraga yang dijalankan. Dari evaluasi ini, manajemen dapat melakukan perbaikan untuk acara atau program di masa mendatang.
8. Pengelolaan Keuangan yang Transparan: Kelola anggaran dan sumber daya keuangan secara transparan dan akuntabel. Manajemen keuangan yang baik akan memastikan keberlanjutan program olahraga.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, manajemen olahraga dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dr. Kamal Firdaus, M. Kes. AIFO, 2018, buku ajar manajemen olahraga, Rajawali Pers, 115.  
Dr. Nugroho Santoso, M.Or, 2022, buku ajar manajemen olahraga, Perkumpulan Rumah Cemerlang ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT, 134.